

**MODEL KEPEMIMPINAN MOSA LAKI DALAM MASYARAKAT
TRADISIONAL KAMPUNG POMA DI KECAMATAN INERIE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

YOSEPH WAE

NO. Reg. 61119056



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2023

**MODEL KEPEMIMPINAN *MOSALAKI* PADA MASYARAKAT
TRADISIONAL KAMPUNG POMA DI KECAMATAN INERIE**

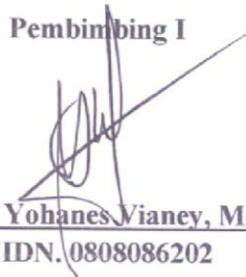
OLEH

YOSEPH WAE

61119056

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum

NIDN. 0808086202

Pembimbing II



Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib

NIDN. 0823095901

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira



Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can

NIDN. 0813106502

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Tanggal, 14 Juni 2023**

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

**Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.can
NIDN. 0813106502**

Dewan Penguji

1. **Dr. Oktovianus Naif**
2. **Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib**
3. **Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum**


.....
.....
.....



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoseph Wae
NIM : 611 19 056
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Model Kepemimpinan Mosalaki Dalam Masyarakat Tradisional Kampung Poma Di Kecamatan Inerie** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 14 Juni 2023

Pembimbing Utama


(Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum)

NIDN. 0808086202

Mahasiswa




(Yoseph Wae)

NIM: 611 19 056



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019**
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
[e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)
[Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yoseph Wae


NIM : 611 19 056

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **MODEL KEPEMIMPINAN MOSALAKI DALAM MASYARAKAT TRADISIONAL KAMPUNG POMA DI KECAMATAN INERIE** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 14 Juni 2023

Yang Menyatakan




Yoseph Wae

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala Rahmat dan Kasih-Nya telah memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa selama proses penulisan ada banyak hal yang penulis alami bahkan tidak jarang membuat penulis berpikir untuk menyerah. Akan tetapi berkat kasih dan penyertaan Allah Tritunggal Maha Kudus yang penulis rasakan itulah, mendorong dan memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Manusia adalah pemilik dan sekaligus pencipta kebudayaan. Dalam proses menjadi pemilik sekaligus pencipta itu, ia bergerak bersama dalam suatu wadah atau kelompok di mana terdapat figur-figur pengarah baik itu personal maupun kolektif yang memampukannya untuk berkembang dan melahirkan generasi-generasi penerus bagi kebudayaannya masing-masing.. Dengan demikian, penulis hendak mengangkat suatu model kepemimpinan tradisional untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dan terlahirlah skripsi dengan judul **Model Kepemimpinan Mosa Laki Dalam Masyarakat Tradisional Kampung Poma Di Kecamatan Inerie.**

Rampungnya tulisan ini tentu saja merupakan berkat bantuan dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendukung, teristimewa kepada:

1. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan mengembangkan diri di lembaga pendidikan ini.

2. Dekan Fakultas Filsafat Universitas katolik Widya Mandira Kupang yang telah dengan setia dan tulus menerima, mendidik dan membimbing selama proses belajar di Fakultas Filsafat.
3. DR.Drs. Watu Yohanes Vianey, M.Hum sebagai pembimbing pertama yang dengan penuh pengorbanan, setia, sabar dan bersedia untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. RD. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic. Bib. Selaku pembimbing kedua yang juga telah rela meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. RD. Drs. Oktovianus Naif, sebagai dosen penguji pertama yang sudah rela memberikan tenaga dan waktunya untuk menguji penulis.
6. Bapak Zakarias Radha dan Ibu Anastasia Gedhi, Kakak Marselina Meo, Adik Andreas Joro serta semua saudara dan saudari sekalian yang telah memberi dasar bagi saya untuk mengenal dan mencintai budaya setempat.
7. Para guru (SD, SMP, SMA) yang telah mentransmisikan ilmu yang mereka miliki dan pada akhirnya menjadi bagian dari kekayaan penulis.
8. Komisariat OCD Indonesia, para pater, frater, suster, dan karyawan-karyawati yang telah pernah menerima, mendukung dan menghidupi penulis dengan semangat doa, persaudaraan, dan kerasulan sehingga penulis dapat bertumbuh dan berkembang dalam hal ilmiah maupun religius.
9. Para dosen, para pegawai, dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Filsafat yang telah membaktikan diri bagi kepentingan dan kelangsungan hidup

Gereja dan masyarakat, serta memberi satu kesempatan bagi penulis dalam usaha pencarian pengetahuan.

10. Kepada semua pihak, para sahabat, tetangga yang telah mendukung terselesainya skripsi ini. Tak ada gading yang tak retak, maka perbaikan, kritik, usul dan saran sangat saya rasakan.

Kupang, 14 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAKSI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT TRADISIONAL KAMPUNG POMA	7
2.1 Keadaan Geografis	7
2.2 Historisitas	9
2.3 Gambaran Etnografis	12
2.3.1 Etnografi dalam Relasi dengan Sesama	12
2.3.1.1 Bahasa	12
2.3.1.2 Organisasi Sosial.....	13
2.3.1.3 Sistem Pengetahuan	14

2.3.2 Etnografi dalam Relasi dengan Alam Raya	15
2.3.2.1 Mata Pencarian	15
2.3.2.2 Teknologi Lokal	16
2.3.2.3 Kesenian Lokal.....	17
2.3.3 Etnografi dalam Relasi dengan Yang Ilahi	18
BAB III MOSALAKI DAN KEPEMIMPINAN PADA UMUMNYA	20
3.1 Konsep Kepemimpinan	20
3.1.1 Kepemimpinan sebagai Sifat (Pembawaan)	23
3.1.2 Kepemimpinan sebagai Kemampuan	24
3.1.3 Kepemimpinan sebagai Keterampilan	24
3.1.4 Kepemimpinan sebagai Perilaku	25
3.1.5 Kepemimpinan sebagai Relasi	26
3.1.6 Kepemimpinan sebagai Proses Mempengaruhi	27
3.2 Fungsi dan Peran Kepemimpinan	27
3.2.1 Fungsi	28
3.2.1.1 Instruktif	28
3.2.1.2 Konsultatif	29
3.2.1.3 Partisipatif	29
3.2.1.4 Delegatif	29
3.2.1.5 Pengendalian	30
3.2.2 Peran	30
3.2.2.1 Perencanaan	30

3.2.2.2 Memandang ke Depan (Visioner)	31
3.2.2.3 Pengembangan Loyalitas	31
3.2.2.4 Pengawasan	32
3.2.2.5 Mengambil Keputusan	32
3.2.2.6 Memberi Motivasi	32
3.3 Prinsip-Prinsip Pemimpinan	33
3.3.1 Seseorang yang Belajar Seumur Hidup	33
3.3.2 Berorientasi pada Pelayanan	34
3.3.3 Membawa Energi yang Positif	34
3.3.3.1 Percaya kepada Orang Lain	34
3.3.3.2 Keseimbangan dalam Kehidupan	34
3.3.3.3 Melihat Kehidupan sebagai Tantangan	35
3.3.3.4 Sinergi	35
3.3.3.5 Latihan Mengembangkan Diri	35
3.4 Unsur-Unsur Kepemimpinan	36
3.4.1 Adanya Pemimpin	36
3.4.2 Adanya Pengikut	36
3.4.3 Adanya Sifat dan ataupun Perilaku Tertentu	36
3.4.4 Adanya Situasi dan Kondisi Tertentu	36
3.5 Kepemimpinan Tradisional Mosalaki	37
3.5.1 <i>Big-man</i>	38
3.5.2 <i>Great-man</i>	49

BAB IV MODEL KEPEMIMPINAN MOSA LAKI DALAM MASYARAKAT TRADISIONAL KAMPUNG POMA	40
4.1 Mosalaki	40
4.2 Model kepemimpinan Mosa Laki dalam Kampung Poma.....	41
4.2.1 Kriteria Pemilihan Seorang Mosa Laki.....	41
4.2.2 Pemilihan Mosa Laki	43
4.2.3 Peran Mosa Laki	44
4.2.4 Kekuasaan Mosa Laki	45
4.3 Beberapa Gelar Mosa Laki dan Maknanya	46
4.3.1 <i>Mosa Lina Laki Kagho</i>	46
4.3.2 <i>Mosa Meze Laki Lewa</i>	47
4.3.3 <i>Mosa Kaba Laki Wea</i>	47
BAB V PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	51
5.2.1 Bagi Universitas Katolik Widya Mandira	51
5.2.2 Bagi Generasi Muda	51
5.2.3 Bagi Masyarakat Poma	51
DAFTAR PUSTAKA	53
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA.....	57
DAFTAR INFORMAN	59
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	60

ABSTRAKSI

Sejak zaman purba, manusia senantiasa menunjukkan naluri sosialnya dengan hidup berkelompok atau berorganisasi. Dalam kehidupan berkelompok ini, munculah beberapa sosok yang lebih mendominasi atau menonjol dengan kemampuan di atas rata-rata sehingga mereka dipandang sebagai pemimpin. Dengan adanya pemimpin dan gaya kepemimpinan yang kuat, maka suatu kelompok dapat mendominasi kelompok lainnya dan tetap bertahan atau eksis menghadapi tantangan seturut zamannya.

Bagi pada umumnya masyarakat tradisional khususnya bangsa ras melanesia, model kepemimpinan yang lebih menonjol adalah model kepemimpinan Great-man, di mana pemimpin terpilih berdasarkan kontribusi dalam hal wibawa dan pengetahuan lebih yang dapat ia berikan dalam kehidupan berorganisasi atau bermasyarakat.

Dalam tradisi masyarakat Ngada, Mosa Laki memiliki peran penting dalam proses perkembangan setiap anggota klan, rumah, dan bahkan kampungnya sendiri. Mosa Laki adalah orang-orang yang dianggap sebagai pemimpin oleh karena kemampuan dan pengetahuan mereka akan hukum-hukum purba serta adat-istiadat yang harus terus dijaga dan diwariskan ke generasi-generasi selanjutnya. Kepemimpinan Mosa Laki lebih merupakan suatu kepemimpinan yang bersifat achieved status karena didapatkan melalui kapability yang ia tunjukan dalam kehidupan sosial dengan syarat-syarat tertentu. Demikian pula bagi Masyarakat Adat

Kampung Poma di Kecamatan Inerie, Mosa Laki adalah figur yang penting. Kepemimpinan mosalaki seperti pada umumnya dalam tradisi Ngada, yang pada intinya memiliki wibawa (otoritas) dan pengetahuan (verasitas) melebihi masyarakat pada umumnya.

Kepemimpinan masa kini yang terkesan terombang-ambing arus zaman dan globalisasi menjadi penting untuk diperhatikan dengan mengangkat contoh yang ditawarkan oleh figur dan kepemimpinan Mosa Laki khususnya sebagai panutan di mana dengan kepemimpinannya dapat mempengaruhi masyarakat menuju goal setting dan goal achievement melalui kemampuan-kemampuan dan wibawa, serta seni dan bakat kepemimpinannya.

Kata kunci: kepemimpinan, tradisional, Mosa Laki